**MODUL 6**

**KAJIAN TEORI DALAM PENELITIAN**

Mahasiswa mampu memahami dan mencari sumber referensi yang sesuai dengan variabel penelitian

Indikator:

1. Mahasiswa dapat memahami pemaparan kajian teori/pustaka
2. Mahasiswa dapat menjelaskan pemaparan kajian teori/pustaka
3. Mahasiswa dapat menerapkan pemaparan kajian teori/pustaka

* + 1. **PENGERTIAN TEORI DALAM PENELITIAN**

 Teori merupakan sekumpulan konstruk (konsep), definisi, dan proposisi yang berfungsi melihat fenomena secara sistematik dan menyeluruh, melalui spesifikasi hubungan antar variable, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena (Kerlinger, 1978). Proposisi merupakan rancangan usulan, ungkapan yang dapat dipercaya, disangsikan, disangkal, atau dibuktikan benar-tidaknya. Pendapat lain mengatakan bahwa teori adalah seperangkat konsep, definisi dan proposisi yang tersusun secara sistematis sehingga dapat digunakan untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena (Cooper, Schindler, & Sun, 2006).

 Teori berupa sebuah penjelasan atau hal yang menjelaskan tentang sebuah sistem yang mendiskusikan bagaimana sebuah fenomena terjadi dan mengapa fenomena itu terjadinya demikian (Christensen, Johnson, Turner, & Christensen, 2011; Johnson & Christensen, 2019, 2019). Teori mengandung arti yang penting, apabila teori tersebut dapat melukiskan, menerangkan, dan meramalkan gejala yang ada (Monks, F. J., & Knoers, A. M. P. Siti Rahayu., 1999). Teori membutuhkan konstruksi agar mengandung makna yang utuh dan mendalam.

* + 1. **JENIS-JENIS TEORI PENELITIAN**

 Terdapat beberapa macam teori dalam penelitian, diantaranya: (1) Teori induktif yang menerangkan suatu hal dari dari data ke arah teori. (2) Teori deduktif yang memberi keterangan dimulai dari suatu perkiraan atau pikiran spekulatif tertentu ke arah data yang akan diterangkan. (3) Teori fungsional yang nampak nampak adanya suatu interaksi pengaruh antara data dan perkiraan teoritis, yaitu data mempengaruhi pembentukan teori dan pembentukan teori kembali mempengaruhi data. Artinya ada pola yang saling mempengaruhi antara data dan teori (Monks, F. J., & Knoers, A. M. P. Siti Rahayu., 1999).

 (Sugiyono, 2014) memandang sebuah teori sebagai, (1) cara pandang menunjuk pada suatu cara menerangkan yang menggeneralisi. (2) cara pandang sekelompok hukum yang disusun secara logis. Cara pandang ini melihat hubungan yang deduktif antara data dan teori. (3) Suatu teori dapat berupa rangkuman mengenai suatu kelompok hukum yang didapatkan dari proses empiris pada bidang ilmu tertentu.

 Sebuah teori diperoleh melalui serangkaian proses ilmiah, dengan demikian teori harus dapat diuji ulang kebenarannya. Itulah sebabnya ada suatu riset yang dilakukan bertujuan untuk menguji kebenaran suatu teori. Kesalahan dalam sistematika proses penelitian dapat menjadi penyebab suatu suatu toeri dapat dibantah bahkan dibatalkan oleh teori lain. Hasil pengujian terhadap suatu teori dapat berupa penguatan, atau pelemahan dan pembatalan.

 Teori dalam kegiatan penelitian harus mampu menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan fenomena (masalah) dan objek dalam penelitian. Seorang peneliti yang akan meneliti masalah pembelajaran maka ia harus mengkaji beberapa teori perihal masalah pembelajaran bukan masalah sosial budaya maupun politik. Begitupun ketika sedang meneliti tentang Ekonomi, maka peneliti harus menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan Ekonomi bukan budaya maupun ilmu alam. Pada saat ini pengkajian teori penelitian harus benar-benar spesifik sesuai dengan sub bidang kajian yang sedang dikaji.

* + 1. **PERAN DAN FUNGSI TEORI DALAM PENELITIAN**

 Beberapa kegunaan dan fungsi teori dalam penelitian menurut (Cooper et al., 2006), diantaranya : (1) Teori mempersempit/membatasi ruang atau kawasan dari fakta yang akan kita pelajari. (2) Teori menyarankan sistem pendekatan penelitian yang disukai untuk mendapatkan makna yang sesungguhnya), (3) teori menyarankan sistem penelitian yang memungkinkan untuk mengimpose data sehingga diklasifikasikan dalam jalan yang lebih bermakna. (4) Teori merangkum suatu pengetahuan tentang sebuah objek kajian dan pernyataan yang tidak diinformasikan yang diluar observasi yang segera. (5) Teori dapat digunakan untuk memprediksi fakta-fakta yang lebih jauh yang bisa ditemukan dalam penelitian.

 Semua penelitian memiliki kaidah ilmiah, dengan demikian semua peneliti harus menggunakan dasar teori ilmiah (Sugiyono, 2014). Pada penelitian kuantitatif dan penelitian eksperimen teori harus sudah jelas sebelum penelitian dilakukan. Hal itu dikarenakan toeri ilmiah akan dijadika dasar untuk memperjelas masalah penelitian, dasar penarikan kesimpulan, dan memprediksi hasil akhir dari penelitiian.

 Beberapa fungsi tersebut sejalan dengan pendapatnya (Bennett, Borg, & Gall, 1984; Gall, Borg, & Gall, 2003) yang menyatakan beberapa tujuan dari proses kajian teori diantaranya: (1) membatasi masalah penelitian, (2) menemukan benang baru yang diteliti, (3) menghindari pendekatan yang tidak sesuai, (4) memperoleh metodologi yang mencerahkan. (5) Mengidentifikasi rekomendasi untuk penelitian yang lebih jauh dan mencari grand teori pendukung. Dengan demikia kajian teori memilih peran yang sangat penting dalam rangkaian proses penelitian yang baik.

* + 1. **LANGKAH-LANGKAH DALAM PENYUSUNAN KAJIAN TEORI**

Langkah-langkah melakukan kajian teori menurut (Gall et al., 2003) adalah sebagai berikut:

1. Mencari sumber utama yang dapat dirujuk dari artikel jurnal, buku-buku, laporan penelitian dan publikasi lain yang dapat digunakan sebagai rujukan utama.
2. Menggunakan sumber tambahan dari hasil pemikiran seseorang yang ia rangkum dari berbagai rujukan dengan mengkaji secara mendalam.
3. Membaca sumber utama. Setelah semua sumber teridentifikasi maka selanjutnya peneliti harus membaca seluruh sumber bacaan untuk menemukan berbagai cara pandang tentang riset yang akan dilakukannya.
4. Mensintesis bahan bacaan. Tahap ini merupakan tahapan yang penting, karena biasanya peneliti tergoda untuk melakukan tindakan copy paste dari rujukan yang dibacanya, padahal semestinya peneliti tersebut melakukan kajian analisis dan mengkomparasikannya dengan hasil penelitian lainnya.

 (Sugiyono, 2014) mengatakan bahwa secara umum langkah-langkah untuk dapat melakukan kajian teori adalah sebagai berikut.

1. Tetapkan variabel yang diteliti
2. Mencari sumber (buku, jurnal, kamus, laporan penelitian)
3. Lihat referensinya dan pilih yang terkait dengan topik yang ditulis
4. Cari dan bandingkan teori variabel dari berbagai sumber bacaan
5. Baca seluruh isi topik yang sesuai dengan variabel
6. Deskripsikan teori dengan bahasa sendiri
7. Jangan lupa cantumkan sumber yang dikutip.

 Penyusunan kajian teori membutuhkan perhatian serius, peneliti tidak boleh menyepelekan proses ini, karena untuk mendapatkan kualitas literatur yang bermutu peneliti membutuhkan 3-6 bulan. Terlebih apabila peneliti belum pernah mengkaji topik tersebut sebelumnya (Gall et al., 2003). Namun demikian berbeda dengan kondisi saat ini, dimana sumber rujukan sudah lebih mudah diperoleh. Para peneliti dapat menyusun kajian teori dalam waktu hitungan minggu tergantung pada tingkat ketekunan masing-masing.

* + 1. **RANGKUMAN**

 Teori merupakan sekumpulan konstruk (konsep), definisi, dan proposisi yang berfungsi melihat fenomena secara sistematik dan menyeluruh, melalui spesifikasi hubungan antar variable, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena (Kerlinger, 1978).

 Terdapat beberapa macam teori dalam penelitian, diantaranya: (1) Teori induktif yang menerangkan suatu hal dari dari data ke arah toeri. (2) Teori deduktif yang memberi keterangan dimulai dari suatu perkiraan atau pikiran spekulatif tertentu ke arah data yang akan diterangkan. (3) Teori fungsional yang nampak nampak adanya suatu interaksi pengaruh antara data dan perkiraan teoritis, yaitu data mempengaruhi pembentukan teori dan pembentukan teori kembali mempengaruhi data. Artinya ada pola yang saling mempengaruhi antara data dan toeri (Monks, F. J., & Knoers, A. M. P. Siti Rahayu., 1999).

 Beberapa kegunaan dan fungsi teori dalam penelitian menurut (Cooper et al., 2006), diantaranya : (1) Teori mempersempit/membatasi ruang atau kawasan dari fakta yang akan kita pelajari. (2) Teori menyarankan sistem pendekatan penelitian yang disukai untuk mendapatkan makna yang sesungguhnya), (3) teori menyarankan sistem penelitian yang memungkinkan untuk mengimpose data sehingga diklasifikasikan dalam jalan yang lebih bermakna. (4) Teori merangkum suatu pengetahuan tentang sebuah objek kajian dan pernyataan yang tidak diinformasikan yang diluar observasi yang segera. (5) Teori dapat digunakan untuk memprediksi fakta-fakta yang lebih jauh yang bisa ditemukan dalam penelitian.

 (Sugiyono, 2014) mengatakan bahwa secara umum langkah-langkah untuk dapat melakukan kajian teori adalah tetapkan variabel yang diteliti, mencari sumber (buku, jurnal, kamus, laporan penelitian), lihat referensinya dan pilih yang terkait dengan topik yang ditulis, cari dan bandingkan teori variabel dari berbagai sumber bacaan, baca seluruh isi topik yang sesuai dengan variabel, deskripsikan teori dengan bahasa sendiri dan cantumkan sumber yang dikutip.

* + 1. **TUGAS BELAJAR**

Saat membuat karya tulis, karya ilmiah, dan lain sebagainya, penulis biasanya menuliskan landasan teori pada bagian awal karya tulis atau karya ilmiah tersebut. Landasan teori ini kemudian menjadi dasar yang paling penting dalam menjalankan penelitian ilmiah dan kegiatan yang tertuang di dalamnya. Buatlah kajian teori yang menjadi fokus penelitian kalian!

* + 1. **DAFTAR PUSTAKA**

Lubis, Mayang Sari. (2018). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.

Surahman, Ence & Satrio, Adrie & Sofyan, Herminarto. (2020). Kajian Teori Dalam Penelitian. JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan. 3. 49-58. 10.17977/um038v3i12019p049.

Syahza, Almasdi. (2021). *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: Ur Press.